

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap anggaran bahan baku CV “X”, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Anggaran bahan baku telah berperan dalam perencanaan pemakaian dan pembelian bahan baku. Hal ini didukung oleh beberapa fakta antara lain sebagai berikut:
  - CV “X” telah membuat anggaran kebutuhan bahan baku dan anggaran pembelian bahan baku.
  - Anggaran-anggaran yang disebut diatas telah digunakan untuk merencanakan besarnya bahan baku yang akan digunakan dan kapan akan digunakannya, dan besarnya bahan baku yang akan dibeli dan kapan akan dilakukan pembeliannya.
  - Periode anggaran bahan baku yang dibuat adalah satu tahun, yang diperinci lagi menjadi per bulan, dan anggaran ini harus sudah disusun paling lambat bulan Desember tahun sebelumnya.
2. Penyusunan anggaran pada CV “X” menggunakan pendekatan partisipatif (*participative approach*), dimana terdapat komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan, meski pada akhirnya keputusan ada di tangan atasan. Namun dalam penyusunan anggaran tersebut, CV “X” belum memiliki suatu komite anggaran khusus yang berguna untuk mengkoordinasikan, meninjau, dan

menganalisis keseluruhan anggaran yang dibuat perusahaan, termasuk anggaran bahan bakunya. Jadi untuk sekarang ini penyusunan anggaran pada CV “X” dipegang oleh bagian keuangan.

3. Anggaran bahan baku pada CV “X” disusun berdasarkan anggaran produksinya. Anggaran produksi pada CV “X” dibuat berdasarkan anggaran penjualan perusahaan. Setelah anggaran produksi disusun, baru kemudian disusun anggaran kebutuhan bahan baku.
4. CV “X” belum membuat laporan kinerja yang membandingkan antara anggaran dan realisasinya, baik untuk pemakaian bahan baku, maupun untuk pembelian bahan baku. Oleh karena itu, anggaran bahan baku pada CV “X” belum digunakan dengan semaksimal mungkin dalam proses pengendalian pemakaian maupun pembelian bahan baku.
5. Dalam anggaran pembelian bahan baku, perusahaan menetapkan harga pembelian berdasarkan harga terakhir yang terjadi pada saat anggaran tersebut dibuat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dan setelah penulis menarik kesimpulan-kesimpulan, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran untuk memperbaiki keurangan-kekurangan yang penulis temukan selama melakukan penelitian. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. CV “X” sebaiknya menyusun suatu laporan kinerja yang digunakan untuk membandingkan antara anggaran yang telah dibuat dengan realisasinya, baik

untuk pemakaian maupun untuk pembelian bahan baku. Berdasarkan laporan kinerja yang dibuat ini kemudian dapat dilakukan analisis selisih untuk selisih yang materiil, baik yang menguntungkan maupun yang tidak menguntungkan, dan setelah itu diambil tindak lanjut yang diikuti dengan *follow up* untuk mencegah terjadinya selisih yang dapat merugikan perusahaan. Laporan kinerja ini juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja dari bagian-bagian yang bersangkutan terutama untuk selisih yang dapat dikendalikan oleh bagian tersebut.

2. Penulis juga menyarankan untuk dibentuknya komite anggaran yang bertugas merancang proses penyusunan anggaran, mengkoordinasikan anggaran, meninjau anggaran-anggaran yang diusulkan, menganalisis laporan kinerja dan melakukan revisi atas anggaran-anggaran yang dibuat ataupun penyusunannya jika dianggap perlu. Agar dapat berperan dengan baik, sebaiknya komite anggaran ini memiliki anggota yang terdiri dari masing-masing bagian, yaitu bagian keuangan, pembelian, produksi, pemasaran, dan personalia dibawah pengawasan direktur. Selain tugas-tugas yang telah diuraikan diatas, komite anggaran juga diperlukan keberadaanya untuk mengantisipasi perkembangan perusahaan, karena semakin berkembang perusahaan anggaran-anggaran yang disusun pun akan semakin kompleks. Perusahaan tetap harus mempertimbangkan manfaat pembentukan komite ini dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan.
3. Penulis menyarankan agar efektivitas peranan anggaran pembelian bahan baku dapat ditingkatkan, maka perusahaan tidak perlu menentukan harga pembelian

berdasarkan harga terakhir yang terjadi pada saat anggaran tersebut dibuat, tetapi perusahaan melakukan analisis pasar terlebih dahulu untuk mendapatkan estimasi mengenai harga terbaik yang terjadi pada saat pembelian dilakukan dan tetap mempertimbangkan kualitas bahan baku yang akan dibeli dan kinerja dari pemasoknya.

4. Pada CV “X”, sebaiknya anggaran bahan baku disusun tidak hanya membaginya dalam periode waktu, kuantitas dan nilai rupiahnya saja. Sebaiknya perusahaan menyusun anggaran bahan baku yang lebih terperinci lagi, berdasarkan jenis produk dan jenis bahan baku, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih detail bagi bagian-bagian yang menggunakan anggaran tersebut untuk perencanaan dan pengendalian bahan baku.

Berdasarkan penerapan atas saran-saran diatas, penulis berharap anggaran bahan baku akan dapat lebih berperan lagi dalam proses perencanaan dan pengendalian bahan baku pada CV “X”.